
BAB V

PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

5.1. DASAR PENDEKATAN

Pendekatan perencanaan dan perancangan arsitektur Redesain Museum Jawa Tengah Ronggowarsito bertitik tolak pada esensi bangunan Museum Ronggowarsito sebagai museum aktif, yang tidak hanya memamerkan benda-benda koleksi baik berupa artefak, informasi kebudayaan dan hasil karya seniman Jawa Tengah, melainkan juga kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan dan mempromosikan kebudayaan Jawa Tengah kepada masyarakat Jawa Tengah pada khususnya dan masyarakat Indonesia dan dunia pada umumnya.

Untuk mendukung proses pendekatan perencanaan dan perancangan ini maka ditetapkan beberapa hal sebagai dasar pendekatan, yaitu :

- Sesuai dengan klasifikasi yang ada berdasarkan ruang lingkup pelayanannya, maka Museum Jawa Tengah Ronggowarsito yang baru ditetapkan sebagai museum umum dengan lingkup pelayanannya propinsi (lokal atau regional)
- Perencanaan dan perancangan Museum Jawa Tengah Ronggowarsito mengacu pada tapak yang ada dengan penyelesaian bentuk vertikal guna mendukung penambahan materi yang ada.
- Penyelenggaraan dan pengelolaan Museum Jawa Tengah Ronggowarsito ditangani oleh Pemerintah Propinsi Jawa Tengah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan perkumpulan seniman seluruh Jawa Tengah.

5.2. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN

5.2.1. Pendekatan Jenis dan Kelompok Ruang

Secara garis besar, kegiatan yang ada di Museum Ronggowarsito dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok kegiatan, yaitu :